

MINAT BERKUNJUNG MEMEDIASI DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Davidson Gatot Suprayogo¹⁾, Hari Purwanto²⁾, Hendra Setiawan³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

davidsongatotsuprayogo@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

hari.purwanto@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

hendrasetiawan@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk memberikan sebuah bukti empiris mengenai Minat Berkunjung Memediasi Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi Kasus Pada Tempat Wisata Air Terjun Ngadiloyo Di Magetan). Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 387 responden. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan alat uji berupa software SmartSPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung, fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung, daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, minat berkunjung berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung melalui minat berkunjung, fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali melalui minat berkunjung, hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas terhadap keputusan berkunjung dapat memediasi oleh minat berkunjung pada wisatawan terhadap objek Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi.

Abstract

This study is to provide empirical evidence regarding Visiting Interest Mediating Tourist Attractions and Facilities on Visiting Decisions (Case Study at Ngadiloyo Waterfall Tourist Attraction in Magetan). This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 387 respondents. The sampling method uses the purposive sampling method. Data collection in this study used a questionnaire. The data analysis technique in this study used a test tool in the form of SmartSPSS 25 software. The results of the study prove that attractions affect visiting interests, facilities affect visiting interests, attractions affect visiting decisions, facilities affect visiting decisions, interests in visiting affect visiting decisions, attractions affect visiting decisions through visiting interests, facilities affect visiting decisions through visiting interests, it can be concluded that facilities on visiting decisions can mediate by visiting interests in tourists to the Ngadiloyo Tirtonadi Waterfall object.

Keywords: Attractions, Facilities, Visiting Interests, Visiting Decisions

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2024

E-ISSN: 2686 - 1771

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa diluar migas. Disamping menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, hampir semua negara berkompetisi dalam menggerakkan dunia pariwisata menawarkan keindahan alamnya, keunikan budayanya, dan keramah tamahan penduduknya ke berbagai negara yang menjadi pasar potensialnya. Pariwisata sebagai industri ini agar dapat menjadi andalan dalam perekonomian suatu daerah (Sappewali et al., 2022). Indonesia salah satu negara yang memiliki sisi geografinya dikenal sebagai kepulauan sehingga secara alamiah juga membentuk keanekaragaman sisi alam, manusia dan budaya dari masing-masing daerah. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia secara garis besar hampir mencakup semua jenis wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, seperti wisata alam, budaya dan berbagai wisata lain sebagai hasil karya manusia dengan keunikannya masing-masing yang terdapat di setiap daerah (Maula, 2020).

Kabupaten Magetan sebagai salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur tentunya menjadi salah satu daerah yang banyak diminati para wisatawan lokal hingga mancanegara. Hal ini didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Kabupaten magetan memiliki letak geografis yang terletak di daerah pegunungan sehingga memiliki beragam objek wisata sehingga menarik untuk dikunjungi wisatawan. Salah satu wisata yang saat ini sedang trending banyak sekali wisatawan yang berkunjung yaitu pada objek wisata wisata Air Terjun Ngadiloyo yang terletak di Sampe, Ngancar, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Wisata Air Terjun Ngadiloyo merupakan destinasi wisata yang identik dengan airnya jatuh turun melalui celah yang diapit oleh batu-batu terjal. Untuk mengunjungi lokasi tersebut dapat diakses sekitar 45 km dari kota madiun dapat di tempuh menggunakan kendaraan dengan waktu sekitar 1 jam 9 menit. Lokasi obyek wisata ini sangat mudah ditemui oleh para wisatawan karena akses jalan yang mudah dan petunjuk jalan yang dapat diakses di google maps.

Destinasi wisata Air Terjun Ngadiloyo ini menawarkan pemandangan pegunungan yang bisa dilihat dari berbagai sudut. Tidak hanya itu saja wisata Air terjun ngadiloyo memiliki beberapa spot keren yang bisa digunakan untuk berfoto, mulai dari latar belakang air terjun, gerbang masuk wisata, hobbit serta terdapat sebuah sing board bertuliskan Air terjun ngadiloyo yang pastinya keren untuk dijadikan background foto. Pengelola juga menyediakan fasilitas kuliner dan kamar mandi dan gazebo yang telah di sediakan oleh pihak pengelola. Harga tiket masuk di obyek wisata air terjun ngadiloyo sebesar Rp. 20.000 per orang. Untuk jam buka obyek wisata tersebut mulai pukul 08.00-16.00 WIB. Dengan ini ada beberapa pergerakan yang bisa dikatakan cukup baik di tahun 2023 yang mana setelah tahun 2022 covid-19 kembali dibuka dan memberikan pergerakan pengunjung kian meningkat.

Dengan adanya hal tersebut pada dasarnya tujuan dari sebuah bisnis tentunya menciptakan konsumen merasa puas (Fandy Tjiptono, 1997). Objek wisata Air Terjun Ngadiloyo (Tirtonadi) hingga saat ini cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat yang banyak menyediakan beberapa fasilitas sarana dan prasarana untuk Kabupaten Magetan dan sekitarnya. Untuk meningkatkan keputusan berkunjung, maka pengelola harus memperhatikan faktor daya tarik wisata dan fasilitas yang ada disekitar obyek wisata. Penelitian ini mendukung pengembangan pengelola objek wisata Kabupaten Magetan, yang perlu diketahui dari keputusan masyarakat pergi ke objek wisata Air Terjun Ngadiloyo Magetan. Maka penelitian ini meneliti terkait pengaruh faktor-faktor internal maupun eksternal didalam ketata pengelolaanya. Dari beberapa faktor menurut jurnal daya tarik, fasilitas, dimediasi minat berkunjung, mempengaruhi keputusan berkunjung ke wisata Air Terjun Ngadiloyo (Tirtonadi) adalah penelitian dari (Praja, 2023)

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Dengan menciptakan berbagai keunikan dan keindahan dalam obyek wisata maka keputusan berkunjung akan bertambah, apalagi pengunjung yang sudah pernah

menikmati destinasi tersebut akan menginformasikan melalui mulut ke mulut, sehingga akan timbul bertambahnya peminat wisatawan yang kan berlibur ke tempat tersebut (Praja, 2023), (Gazzally & Dkk, 2023), (Alapján, 2016), (Sappewali et al., 2022), (Salma et al., 2019), (Purwanto & Rofiah, 2020), (Suta & Mahagangga, 2018), (Ari, 2020). (Murdani & Martha, 2023), dan (Maula, 2020) dari beberapa faktor yang mengetahui penelitian membatasi pada variabel seperti daya tarik wisata, fasilitas, dan dimediasi oleh minat berkunjung yang dilakukan Kabupaten Magetan terhadap keputusan berkunjung.

Keputusan berkunjung adalah suatu tahap dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap untuk melakukan pembelian atau pertukaran antara uang dan janji untuk membayar dengan hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa (Hapsara & Ahmadi, 2022). Keputusan berkunjung akan tercapai jika pengelola memperhatikan dan melakukan dengan baik faktor daya tarik dan fasilitas. Keputusan berkunjung merupakan perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan tempat wisata untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adanya berita dan topik pembicaraan yang dilakukan oleh seseorang dalam berkunjung di objek wisata Air terjun Ngadiloyo, dengan adanya pembicaraan hal ini dapat mempengaruhi prespekif seseorang akan berkunjung ketempat tersebut.

Minat berkunjung adalah sebuah rencana yang dilakukan oleh seseorang yang akan berperilaku di situasi tertentu dengan cara tertentu baik seseorang akan melakukan atau tidak (Hapsara & Ahmadi, 2022). Menurut Murdani & Martha (2023) bagian dari komponen perilaku konsumen dalam melakukan sebuah sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat seseorang dalam melakukan kunjungan ini merupakan bentuk dasar atas ketertarikan atau sebuah pengaruh yang dilakukan oleh orang lain dalam hal pembicaraan sebuah objek. Objek wisata Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi memiliki berbagai macam pesona alam yang cukup indah dan

elok untuk sebagai tempat desinasi wisata yang wajib untuk dikunjungi beberapa hal yang mendasari tersebut ada pengaruh yang dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan kunjungan.

Daya tarik merupakan motivasi utama bagi pengunjung melakukan kunjungan wisata atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga memberikan kepuasan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (Sappewali et al., 2022). Menurut Maula (2020), Daya tarik wisata atau “tourist attraction”, istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Daya tarik ini memiliki peranan yang cukup mendalam perihal memiliki tujuan untuk motivasi utama bagi pengunjung salah satu objek wisata untuk melakukan kunjungan. Hal ini menekankan pada karakteristik lebih untuk semua pelanggan dan meningkatkan kemungkinan pelanggan melakukan pembaharuan dan melakukan kunjungan. Kabupaten Magetan merupakan kabupaten yang sangat banyak berbagai macam destinasi wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang telah disediakan oleh pihak pengelola jasa wisata dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan wisata yang berkunjung dalam objek wisata (Murdani & Martha, 2023). Menurut Gazzally & Dkk (2023) fasilitas suatu sumber daya yang berbentuk fisik sumber daya fisik ini harus ada sebelum jasa tersebut ditawarkan. Fasilitas yang ada atau sudah disediakan sangat berguna untuk mendukung aktivitas wisatawan saat berkunjung dan bermain di suatu tempat destinasi atau objek wisata. Fasilitas yang memadai dan aman akan menarik wisatawan untuk berkunjung dan bermain kembali ke tempat tersebut. Objek wisata Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi memiliki berbagai macam fasilitas yang ada didalamnya seperti Beberapa fasilitas yang ada antara lain jalan, toilet, warung, mushola serta pintu air irigasi dan instalasinya (Perhutani, 2012).

Berdasarkan fenomena latar belakang tersebut, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Minat Berkunjung Memediasi Daya**

Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi kasus pada tempat wisata Air Terjun Ngadiloyo di Magetan)”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Daya Tarik

Menurut Anggraeni et al (2022) daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Sedangkan menurut menyatakan bahwa suatu objek mempunyai potensi untuk menjadi daya tarik, tetapi daya tarik akan terbentuk apabila objek tersebut ditunjang dengan unsur-unsur lain seperti adanya aksesibilitas dan fasilitas penunjang. Menurut Angelica & Ardiansyah (2023) menyatakan ada 4 (empat) indikator yang mempengaruhi Daya Tarik, seperti yang dijelaskan sebagai berikut Atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*accessibilities*), KemudahFasilitas (*facility*), dan Jasa Pendukung Pariwisata (*ancillary services*).

Fasilitas

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat (Masykur et al., 2022). Fasilitas umum dan fasilitas sosial adalah milik bersama yang harus dijaga dan dirawat dengan baik supaya bisa selalu dimanfaatkan secara maksimal untuk jangka panjang. Indikator dalam fasilitas menurut (Tjiptono, 2012) sebagai berikut Perencanaan spasial, perencanaan ruangan, perlengkapan dan perabot, dan unsur pendukung lainnya.

Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Syamsi, 2021). Pembuatan keputusan adalah proses memilih dalam menentukan terhadap segala kemungkinan diantara keadaan yang tidak pasti. Indikator dalam keputusan berkunjung menurut (Damanik, Janianton dan Weber, 2015) dan (Wahyuni et al., 2022) sebagai beriku tempat tujuan, tipe perjalanan, dan waktu dan biaya.

Minat Berkunjung

Minat berkunjung merupakan pelanggan akan melakukan tindakan pembelian kembali di waktu yang akan datang sebagai respon langsung dari perilaku pasca pembelian dalam jangka waktu tertentu (Khoni'ah & Sidanti, 2022). Menurut Abdurrohman & Wibawanto (2021) minat berkunjung adalah sebuah perilaku seseorang sebagai perilaku pelanggan dimana pelanggan merespon secara positif terhadap kualitas pelayanan suatu perusahaan dan akhirnya memunculkan minat berkunjung. Indikator dalam minat berkunjung ulang menurut penelitian yang disampaikan oleh (Abdurrohman & Wibawanto, 2021) sebagai berikut kemauan merekomendasikan, niat ajakan, kesediaan mengunjungi kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Tempat wisata Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi yang beralamatkan di objek wisata Air Terjun Ngadiloyo yang terletak di Sampe, Ngancar, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur merupakan sebuah objek wisata air terjun yang berada di Kabupaten Magetan. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer sendiri berupa data yang di minta dari responden berupa jawaban atas kuisioner dengan beberapa variabel Daya tarik, Fasilitas, Keputusan Berkunjung, dan Minat Berkunjung. Data yang diperoleh kemudian dilakukan *skorsing* sehingga menjadi data penelitian untuk diolah. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data berupa kuisioner yang disebar kepada konsumen yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi Kabupaten Magetan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang populasi tersebut telah diketahui terhadap masyarakat yang berkunjung ke Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi Kabupaten Magetan. Sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan mengambil sampel sebesar 385 konsumen yang berkunjung ke Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi Kabupaten Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung telaga sarangan. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel

metode yang digunakan peneliti yaitu *Purposive Sampling* dalam penentuan sampelnya. Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 385 responden. Karakteristik dari pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tingkat usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin. Adapun hasil penelitian pada kategori karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Jumlah	Presentase
17 th – 20 th.	78	20%
21 th. – 30 th.	239	62%
31 th. – 40 th.	58	15%
41 th. – 50 th.	8	2%
51 th. – 60 th.	2	1%
Total	385	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat diketahui dapat diketahui bahwa dari 385 responden yang berusia 17–20 tahun dengan jumlah 78 responden (20%), usia 21-30 tahun dengan jumlah 239 responden (62%), usia 31-40 tahun dengan jumlah 58 responden (15%) usia 41-50 tahun dengan jumlah 8 responden (2%), dan usia 51-60 tahun dengan jumlah 2 responden (1%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung di Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi paling banyak berusia 21-30 tahun dalam penelitian ini.

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	128	33%
Perempuan	257	67%
Total	385	100%

Sumber: data primer diolah

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 berikut menunjukkan bahwa dari 385 responden yaitu wisatawan Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi berdasarkan jenis kelamin. Untuk responden penelitian berjenis kelamin laki – laki sebanyak 128 orang (33%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 257 orang (67%). Secara proporsional berdasarkan data jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden

laki – laki. Hal ini berarti menunjukkan bahwa wisatawan Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi yang ingin berkunjung didominasi oleh perempuan.

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	165	43%
DIPLOMA	124	32%
S1	87	23%
S2	9	2%
S3	0	0%
Total	385	100%

Sumber: data primer diolah

Hasil dari tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa dari 385 responden yaitu wisatawan Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi berdasarkan tingkat pendidikan. Untuk responden penelitian pada tingkat pendidikan SMK/SMK sebanyak 165 orang (43%), tingkat pendidikan DIPLOMA sebanyak 124 orang (32%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 87 orang (23%), responden tingkat pendidikan pada jenjang S2 sebanyak 9 orang (2%) dan responden tingkat pendidikan pada jenjang S3 sebanyak 0 orang (0%) . Secara proporsional berdasarkan data jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan memiliki kesamaan persentase antara tingkat pendidikan SMA/SMK dengan nilai 165 orang (43%) responden. Hal ini berarti menunjukkan bahwa wisatawan Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi yang ingin berkunjung didominasi oleh kalangan anak anak SMA/SMK.

Uji Normalitas

Struktural 1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dimana instrumen dikatakan normal jika probabilitas $\alpha > 0,05$ (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji normalitas tersebut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12602844
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,104
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,147

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *asymp signifikansi* sebesar $0,147 > 0,05$. Kesimpulan dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Struktural 2

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11026983
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,137
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

Exact Sig. (2-tailed)	,133
Point Probability	,000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar $0,133 > 0,05$. Kesimpulan dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Parsial (Uji T)

Struktural 1

Uji parsial adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi mempengaruhi variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji parsial tersebut.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,170	,558		-,304	,761
Daya Tarik	,485	,048	,468	10,020	,000
Fasilitas	,389	,038	,479	10,266	,000

- Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: *Output SPSS*

Kriteria uji t adalah H_0 diterima jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Nilai kritis dengan level of signifikan $t = 5\%$. Untuk memperoleh t_{tabel} menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* (α) = 0,05 (5%) dan *degrees of freedom* = $n - k = 385 - 4 = 381$, dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,966). Mengenai perbandingan tersebut hasil dari perolehan uji t dalam tabel tersebut

menunjukkan daya tarik dan fasilitas angka lebih dari t tabel maka bisa di katakana berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung.

Struktural 2

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,367	,567		-,646	,519
Daya Tarik	,475	,055	,444	8,596	,000
Fasilitas	,115	,043	,138	2,657	,008
Minat Berkunjung	,386	,052	,374	7,434	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: *Output SPSS*

Kriteria uji t adalah H_0 diterima jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Nilai kritis dengan level of signifikan $t = 5\%$. Untuk memperoleh t_{tabel} menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* (α) = 0,05 (5%) dan *degrees of freedom* = $n - k = 385 - 4 = 381$, dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,966). Mengenai perbandingan tersebut hasil dari perolehan uji t dalam tabel tersebut menunjukkan variabel daya tarik, fasilitas, dan minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Uji Determinasi

Struktural 1

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji sebuah kemampuan model yang menjelaskan variasi variabel dependen. Dilihat dari hasil uji menggunakan SPSS, didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	,856	,855	1,113

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pada tabel 8 menunjukkan besarnya R Square 0,856 dan nilai Adjusted R Square adalah 0,855 atau 85,5 % yang berarti Minat Berkunjung (Z) dapat dijelaskan oleh variabel Daya Tarik (X1) dan Fasilitas (X2) sedangkan sisanya sebesar 85,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Struktural 2

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 ^a	,861	,859	1,130

a. Predictors: (Constant), X3.TOTAL, X2.TOTAL, X1.TOTAL

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pada tabel 9 menunjukkan besarnya R Square 0,429 dan nilai Adjusted R Square 0,861 dan nilai Adjusted R Square adalah 0,859 atau 85,9% yang berarti Keputusan Berkunjung (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), dan Minat Berkunjung (Z) sedangkan sisanya sebesar 85,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penlitian analisis tersebut yang dapat dilakukan sebelumnya, nantinya dapat diambil kesimpulan bahwa dalam sebuah penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut daya tarik berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung, fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung, daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, minat berkunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung , daya tarik tidak dapat mempengaruhi peningkatannya terhadap pengaruh keputusan berkunjung melalui minat berkunjung, dan fasilitas

terhadap keputusan berkunjung tidak dapat memediasi oleh minat berkunjung pada wisatawan terhadap objek Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Magetan agar melakukan peningkatan daya tarik pariwisata yang perlu dikembangkan lebih lanjut dan juga upaya dalam melakukan peningkatan ekonomi tepat guna pada lokasi objek wisata yang ada di Magetan, dan yang utamanya pada pembangunan infrastruktur pendukung objek pariwisata tersebut. Disarankan kepada pihak pengelola pariwisata untuk lebih memperhatikan segi lingkungan dalam memperhatikan tingkat keamanan dan kenyamanan pada objek wisata di Air Terjun Ngadiloyo Tirtonadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, F., & Wibawanto, D. S. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Online Stie Putra Bangsa Kebumen*, 05(02), 50–55.
- Alapján-, V. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 12(2), 1–23.
- Angelica, G., & Ardiansyah, I. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Revisit Intention di Museum Wayang Kawasan Kota Tua Jakarta. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.37253/altasia.v5i2.7855>
- Anggraeni, P. W. P., Antara, M., & Ratna Sari, N. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali yang Dimediasi oleh Memorable Tourism Experience. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 9, 179. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2022.v09.i01.p08>
- Ari, W. (2020). 90-Article Text-94-1-10-20210107. 6, 32–36.
- Damanik, Janianton dan Weber, H. F. (2015). *Perencanaan Ekowisata*. PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA.
- Fandy Tjiptono. (1997). *Strategi Pemasaran* (Edisi 1).
- Gazzally, & Dkk. (2023). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-WOM), Aksesibilitas, Fasilitas dan Persepsi Harga Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Camp Area Umbul *Imiah Manajemen Dan ...*, 20(1), 30–42. <https://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/view/167%0Ahttps://mimb.unwiku.ac.id/index.php/mimb/article/download/167/123>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Hapsara, O., & Ahmadi, A. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 64–76.

- <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>
- Khoni'ah, N. U., & Sidanti, H. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening. *Manajemen Bisnid Dan Akuntansi*, September.
- Masykur, F., Widiartanto, W., & Saryadi, S. (2022). Pengaruh Destination Image dan Fasilitas Wisata terhadap Revisit Intention (Studi pada Pengunjung Wisata Alam Seroja di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(2), 170–179. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.34251>
- Maula, I. (2020). *Pengaruh Akebilitas, Word of MOuth dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis Karawang Jawa Barat*. July, 1–23.
- Murdani, R., & Martha, L. (2023). Fasilitas, Lokasi Dan Daya Tarik Wisata Pada Minat Berkunjung Kembali Ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 65–81. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/nawasena/article/view/616%0Ahttps://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/nawasena/article/download/616/623>
- Perhutani, W. W. (2012). No Title. <https://wanawisataperhutani.blogspot.com/2012/12/wana-wisata-ngadi-loyo.html>
- Praja, Y. (2023). Peranan Kepuasan Wisatawan Dalam Memediasi Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Yang Berdampak Pada Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ijen Geopark Bondowoso. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 281–295. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i2.927>
- Purwanto, N., & Rofiah, C. (2020). Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Dengan Mediasi Theory Of Planned Behavior Pada Obyek Wisata Halal Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 176–191. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14835>
- Salma, H., Abdurrahman, & Nuryani, S. (2019). (Studi Kasus pada Pelanggan J & T Express Cabang Kota Sumbawa Besar). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–8. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/266>
- Sappewali, A. E., Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 122–132. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.1947>
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- Syamsi, I. (2021). (Studi Kasus di Objek Wisata Waturumpuk Desa Mendak Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun) SKRIPSI Oleh : SULISTYORINI Pembimbing : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO 2021.
- Tjiptono, F. (2012). No Title (Ed. 3). Andi.
- Wahyuni, S., Anggriani, I., & Putra, I. U. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 379–390. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2013>

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 6**